

## ABSTRAK

**Shinta Indah Parawansa.** 2025. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A.

**KataKunci :** Analisis, Kinerja keuangan, dan PT. Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan di dunia perbankan syariah di Indonesia yang pesat dan harus dibarengi dengan kinerja keuangan yang baik agar mampu bersaing dengan maraknya pilihan masyarakat dalam memilih bank konvensional sebagai penyedia layanan keuangan mereka. Dengan kinerja keuangan yang baik ini pula dapat memberikan informasi kepada investor, nasabah, dan pemerintah tentang kondisi keuangan bank yang dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan produk layanan bank dan juga berinvestasi, serta penilaian besarnya pajak dari pemerintah. Pengamatan ini di ambil dari periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Analisis pada rentang waktu ini memungkinkan untuk memahami bagaimana perbankan syariah pulih atau beradaptasi setelah dampak dari pandemi tersebut, sehingga PT. Bank Syariah Indonesia memiliki pondasi keuangan yang kuat dan terpercaya dengan menerapkan sistem Analisis kinerja keuangan yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Penelitian ini akan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui beberapa rasio penghitungan. Rasio Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE untuk penilaiannya. Standar ROA sebesar 1,5%, sedangkan dalam dua tahun ROA yang didapat yaitu 1,61%, 1,98% dan 2,35%. Standar ROE 12%, sedangkan dalam tiga tahun ROE didapatkan sebesar 13,71%, 16,8% dan 16,88%. ROA dan ROE diatas standar ini menunjukkan predikat Sangat Sehat menurut standar Bank Indonesia. Rasio Penghitungan Likuiditas menggunakan FDR untuk penilaiannya. Standar FDR dibawah 85%, sedangkan dalam tiga tahun diperoleh sebesar 73,39%, 79,37% dan 81,73%.Peningkatan ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan mendapat predikat “Baik” (Baik). Rasio Solvabilitas menggunakan CAR untuk penilaiannya dengan standar 8%. dalam tiga tahun didapat sebesar 22,09%, 20,29% dan 21,04% 4menunjukkan bahwa BSI memperkuat posisi permodalannya. Predikat Sangat Baik tetap dipertahankan, mencerminkan manajemen risiko yang efektif.